

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Hadissalam Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak (materi Al-Muhyi, Al-Mumit, Al-Ba'its) di MI Hadissalam Jombang

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini menggunakan 2 siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Menentukan titik fokus penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Menyusun RPP dengan pendekatan kontekstual, Menentukan indikator keberhasilan minat belajar.

2) Tindakan

Mengawali pembelajaran dengan menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan

manfaat yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan materi.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara sistematis oleh guru kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus I dengan: menjelaskan tentang model pembelajaran kontekstual, berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Melakukan perbaikan pada siklus I. Adapun yang perlu diperbaiki adalah menambahkan aktivitas bermain peran sederhana yang melibatkan siswa

2) Tindakan

Pembelajaran diawali dengan permainan kuis cepat tebak arti Asmaul Husna. Dilanjutkan dengan penjelasan makna Al-Muhyi dan Al-Mumit melalui kisah-kisah nyata dan diskusi interaktif.

3) Observasi

Observasi pada siklus ke II dilakukan oleh dengan fokus pada peningkatan minat belajar siswa yang dilihat dari: keaktifan siswa, antusiasme, interaksi antar siswa.

4) Refleksi

Peserta didik aktif menjawab ketika guru bertanya, peserta didik mengalami peningkatan dalam kerja sama ketika diberi tugas. Di siklus II ini mereka lebih aktif dalam melakukan kerja sama antar anggota kelompok.

2. Minat belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus I menunjukkan 9 siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah, 6 siswa dengan minat belajar pada kategori tinggi, dan 1 siswa pada kategori sangat tinggi. Sehingga diperoleh rata-rata persentase minat belajar peserta didik sebesar 55,8%. Sedangkan pada siklus II minat belajar siswa meningkat dari keseluruhan siswa sebanyak 16 orang, 3 siswa pada kategori tinggi dan 13 siswa berkategori sangat tinggi. Sehingga persentase rata-rata minat belajar siswa pada siklus II ini meningkat menjadi 83,2% dan berkategori sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pendekatan implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Akidah Akhlak

peserta didik kelas V MI Hadissalam Jombang, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

1. Bagi Guru Akidah Akhlak

Disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran CTL secara konsisten, guna meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa. Guru juga perlu kreatif dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa.

2. Peserta Didik

Siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, terbuka terhadap metode pembelajaran baru, dan mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar.

3. Lembaga Madrasah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh dalam penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta waktu yang cukup untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis CTL.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, oleh sebab itu peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada aspek-aspek lain dari model CTL atau menerapkannya pada mata pelajaran dan

jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.